



Strategi Pembelajaran **BAHASA INGGRIS**

Tim Penulis:

Mulyani | Welliam Hamer | Tenri Ugi Irianto
Nanan Abdul Manan | Gwi Widayani | Fitria Meisarah
Heni Purwati | Lilis Suryani | Sani Suhardiman | Badroeni
Dwi Maryani Rispatingasih | Novi Nur Lailisna | Nasriandi
Nur Azmi Rohimajaya | Sutrisno Sadji Evenddy



Editor: Andri Cahyo Purnomo



STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

**Mulyani
Welliam Hamer
Tenri Ugi Irianto
Nanan Abdul Manan
Gwi Widayani
Fitria Meisarah
Heni Purwati
Lilis Suryani
Sani Suhardiman
Badroeni
Dwi Maryani Rispatinigsih
Novi Nur Lailisna
Nasriandi
Nur Azmi Rohimajaya
Sutrisno Sadji Evenddy**

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Penulis:

Mulyani
Welliam Hamer
Tenri Ugi Irianto
Nanan Abdul Manan
Gwi Widayani
Fitria Meisarah
Heni Purwati
Lilis Suryani
Sani Suhardiman
Badroeni
Dwi Maryani Rispatiningsih
Novi Nur Lailisna
Nasriandi
Nur Azmi Rohimajaya
Sutrisno Sadji Evenddy

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **ix, 202**
ISBN : **978-623-09-3142-0**
Terbit Pada : **Mei 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, Pemilik dan Penguasa Jagad raya yang tak terbatas yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga Buku dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris” telah terbit. Teriring pula shalawat dan salam kepada suri teladan sepanjang masa, Rasulullah Saw beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa meniti warisan nilai dan sunnahnya.

Buku ini terdiri dari 15 Bab. Cakupan materinya meliputi: 1) Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris, 2) Prosedur Pembelajaran Bahasa Inggris, 3) Model-Model Pembelajaran Bahasa Inggris, 4) Teknik Keterampilan Mengajar Bahasa Inggris, 5) Metode Mengajar Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, 6) Media Pembelajaran Bahasa Inggris, 7) Metode Pembelajaran *Community Language Learning* (CLL), 8) Metode Pembelajaran Grammar Translation Method (GTM), 9) Metode Pembelajaran *Audio Lingual Method*, 10) Metode *Pembelajaran Communicative Language Teaching* (CLT), 11) Metode Pembelajaran Total *Physical Response* (TPR), 12) Teknik Penilaian Bahasa Inggris, 13) Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Berkebutuhan Khusus, 14) Teknik Penguasaan *Tenses* dan *Vocabulary*, 15) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan baik pada materi maupun tampilan. Oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca akan sangat berharga bagi kami guna perbaikan di masa depan. Akhirnya penulis berharap semoga Buku ini menjadi persembahan yang bermanfaat bagi masyarakat di Indonesia, sebuah karya yang dapat menjadi alat pencerahan dan pembuka kesadaran untuk kemudian kita bersama berkarya membangun masyarakat dan peradaban yang mulia atas landasan iman dan taqwa. *Insy Allah....*

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS.....	1
Pendahuluan	1
Memperbanyak <i>Vocabularies</i> (Kosakata) dalam Bahasa Inggris	4
<i>Reading</i> (Membaca).....	4
<i>Listening</i> (Mendengar)	6
<i>Writing</i> (Menulis)	8
<i>Speaking</i> (Berbicara).....	9
Daftar Pustaka.....	11
Profil Penulis.....	12
BAB 2 PROSEDUR PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	13
Pendahuluan	13
Tahap Persiapan.....	15
Tahap Pendahuluan.....	17
Tahap Pelaksanaan	18
Tahap Evaluasi	20
Sumber Daya Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris.....	21
Tantangan dan Peluang dalam Pembelajaran Bahasa Inggris..	22
Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris	23
Kesimpulan	24
Daftar Pustaka.....	25

Profil Penulis.....	26
BAB 3 MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	28
Model Pembelajaran berdasarkan Masalah atau <i>Problem Base</i>	28
<i>Multilingual Base</i>	29
<i>Translanguaging Based</i>	30
<i>Task Based</i>	31
<i>Cooperative Based</i>	32
<i>Technology-Enhanced Language Learning (TELL)</i>	32
<i>Mobile-Assisted Language Learning (MALL)</i>	33
<i>Blended Learning</i>	34
<i>Bilingual Education</i>	35
<i>Communicative Based</i>	36
<i>Genre Based</i>	37
Daftar Pustaka.....	38
Profil Penulis.....	40
BAB 4 KETERAMPILAN MENGAJAR BAHASA INGGRIS	41
Pendahuluan	41
Kemampuan Berkomunikasi.....	42
Memiliki Pengetahuan Bahasa Inggris yang Kuat.....	43
Keterampilan Pemahaman tentang Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris	44
Keterampilan Mengelola Kelas.....	46
Keterampilan Teknologi	47
Keterampilan Beradaptasi.....	48
Keterampilan Memotivasi dan Kepedulian Siswa	49
Kesimpulan.....	50
Daftar Pustaka.....	51

Profil Penulis.....	53
BAB 5 METODE MENGAJAR BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH	
DASAR DAN MENENGAH.....	54
Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris	54
Perubahan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Inggris di	
Indonesia	55
Kurikulum Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan	
Menengah di Indonesia.....	55
Karakter Anak Usia Sekolah Dasar dan Menengah	57
Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Sekolah	
Dasar dan Menengah.....	58
Metode Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Sekolah Dasar	59
Metode Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Sekolah Menengah.	61
Daftar Pustaka.....	63
Profil Penulis.....	64
BAB 6 MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	65
Pendahuluan	65
Jenis Media Pembelajaran	67
Pemilihan Media Pembelajaran Bahasa Inggris.....	71
Tren Media Pembelajaran Bahasa Inggris.....	73
Daftar Pustaka.....	80
Profil Penulis.....	82
BAB 7 METODE PEMBELAJARAN <i>COMMUNITY LANGUAGE</i>	
<i>LEARNING (CLL)</i>	83
Latar Belakang	83
Metode Pembelajaran <i>Community Language Learning</i> (CLL)...	85
Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode <i>Community Language</i>	
<i>Learning</i>	87

Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Community Language Learning</i>	91
Daftar Pustaka.....	92
Profil Penulis.....	94
BAB 8 GRAMMAR TRANSLATION METHOD	95
Pendahuluan	95
Definisi <i>Grammar Translation Method</i>	96
Tujuan <i>Grammar Translation Method</i>	97
Karakteristik <i>Grammar Translation Method</i>	97
Prinsip-Prinsip <i>Grammar Translation Method</i>	99
Kelebihan <i>Grammar Translation Method</i>	100
Kekurangan <i>Grammar Translation Method</i>	101
Teknik dalam penggunaan GTM	102
Kesimpulan.....	103
Profil Penulis.....	105
BAB 9 METODE PEMBELAJARAN AUDIO LINGUAL METHOD	106
Definisi Metode <i>Audio lingual</i>	106
Prinsip dan Tujuan Metode <i>Audio lingual</i> Dalam Pembelajaran	110
Konsep <i>Audio Lingual Method</i>	111
Teknik <i>Audio Lingual Method</i>	112
Kekurangan dan Kelebihan <i>Audio Lingual Method</i>	113
Daftar Pustaka.....	115
Profil Penulis.....	117
BAB 10 METODE PEMBELAJARAN COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT)	118
Definisi Metode Pembelajaran <i>Communicative Language Teaching (CLT)</i>	118

Teknik Metode Pembelajaran CLT	125
Pengembangan Materi pada Metode CLT	128
Evaluasi Metode CLT.....	128
Daftar Pustaka.....	129
Profil Penulis.....	131
BAB 11 METODE PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) ...	132
Pendahuluan	132
Pengertian Metode <i>Think Pair Share</i>	133
Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	137
Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	142
Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	143
Kesimpulan.....	144
Daftar Pustaka.....	145
Profil Penulis.....	148
BAB 12 TEKNIK PENILAIAN BAHASA INGGRIS.....	150
Pengantar.....	150
Definisi Istilah Penting dalam Penilaian Bahasa Inggris	150
Pendekatan dan Teknik Penilaian Bahasa Inggris.....	154
Prinsip Penilaian Bahasa Inggris.....	158
Daftar Pustaka.....	160
Profil Penulis.....	162
BAB 13 PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....	163
Anak Berkebutuhan Khusus	163
Pengajaran Bahasa Inggris di Dalam <i>Setting</i> Inklusi	164
Daftar Pustaka.....	175
Profil Penulis.....	176
BAB 14 TEKNIK PENGUASAAN <i>TENSES</i> DAN <i>VOCABULARY</i>	177

Pendahuluan	177
Teknik Penguasaan <i>Tenses</i>	178
Teknik Penguasaan <i>Vocabulary</i>	182
Integrasi Teknik Penguasaan <i>Tenses</i> dan <i>Vocabulary</i>	186
Kesimpulan	187
Daftar Pustaka	188
Profil Penulis	189
BAB 15 EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	190
Pendahuluan	190
Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	191
Tujuan Evaluasi	192
Jenis Evaluasi	193
Evaluasi Keterampilan Berbicara (<i>Speaking</i>)	194
Evaluasi Keterampilan Membaca (<i>Reading</i>)	195
Evaluasi Keterampilan Menulis (<i>Writing</i>)	196
Evaluasi Keterampilan Mendengarkan (<i>Listening</i>)	196
Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Memilih Metode Evaluasi	197
Evaluasi Secara Daring (<i>Online</i>)	199
Saran dalam Peningkatan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris	200
Daftar Pustaka	201
Profil Penulis	202

BAB 1 KONSEP DASAR STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Mulyani, S.Pd.I., M.S.
Universitas Samudera

Pendahuluan

Salah satu hal yang paling penting untuk dipelajari saat ini adalah pembelajaran bahasa Inggris dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (Muliana, 2021; Purwanti, 2020). Sebagai bahasa internasional, tentunya bahasa Inggris akan digunakan oleh setiap orang dalam berkomunikasi. Setiap orang di Indonesia maupun negara lainnya dituntut untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka agar bisa menghadapi era *ASEAN Free Trade Area* (AFTA). Oleh karena itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia, pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris adalah salah satu faktor penting yang harus ditempuh. Bahkan ilmu dan hasil riset yang diciptakan oleh para ilmuwan di dunia sekarang juga disebarakan menggunakan bahasa Inggris.

Strategi pembelajaran bahasa Inggris yang efektif tentunya sangat diperlukan dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris. Biasanya para pengajar/pakar akan meramu strategi yang efektif untuk mempermudah setiap orang menguasai bahasa Inggris dengan baik. Karena setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda dalam mempelajari bahasa Inggris. Tierney (2001) menekankan agar pengajar dapat mengaplikasikan beragam strategi, namun perlu ada kesesuaian strategi dengan level tertentu.

Agar pembelajaran bahasa Inggris tersebut efektif, perlu diperhatikan strategi-strategi yang tepat (Maru'ao, 2020). Strategi

Daftar Pustaka

- Affandi, N. (2019). *Efektivitas Public Speaking Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara di Depan Umum*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Janitra, M. (2020). *6 Rahasia Mudah Belajar Listening Bahasa Inggris Biar Cepet Jago*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-info/p-belajar-listening-bahasa-Inggris/>
- Maru'ao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 14(2), 221–230. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i2.622>
- Muliana, I. N. (2021). Mengatasi Kesulitan dalam Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Service Journal*, 1(2), 56–63. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2659.56-63>
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91–105. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%25p>
- Tierney, R. J. (2001). *Reading Strategies and Practice: A Compendium* (Third Edit). USA: Allyn and Bacon.
- Trik Belajar Membaca Untuk Melatih Kemampuan Reading Bahasa Inggris*. (2022). Ma'soem University. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/trik-belajar-membaca-untuk-melatih-kemampuan-reading-bahasa-Inggris.php>.
- UMA, A. P. (2021). *5 Dasar Belajar Bahasa Inggris untuk Pemula Terbukti Efektif*. Pusat Bahasa Universitas Medan Area. <https://pusba.uma.ac.id/2021/12/5-dasar-belajar-bahasa-Inggris-untuk-pemula-terbukti-efektif/>.

PROFIL PENULIS



Mulyani, S.Pd.I, M.S.

Penulis lahir di gampong Bantayan, Aceh Timur pada tanggal 13 April 1988. Ketertarikan penulis terhadap ilmu Bahasa Inggris dimulai pada tahun 2006 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cotkala Langsa di Kota Langsa dengan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan berhasil lulus S1 pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan Magisternya ke Universitas Islam Sumatera Utara dan berhasil menyelesaikan Magisternya di Prodi Sastra Inggris pada tahun 2015. Sekarang ia mengabdikan sebagai salah satu Dosen PNS di Universitas Samudra, Langsa, Aceh. Selain sibuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, ia juga aktif dalam berbagai organisasi, dan juga aktif terlibat sebagai fasilitator daerah tingkat Nasional mata pelajaran Bahasa Inggris. Ia juga memimpin organisasi siswa di Pesantren Modern Kota Langsa.

Penulis juga memiliki ketertarikan dibidang *Web Technology* dan *Data Science*. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif menjalankan penelitian dan pengabdian di bidang kepakarannya tersebut. Penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis : moelyani@unsam.ac.id

BAB 2 PROSEDUR PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

William Hamer, M.Pd.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pendahuluan

Prosedur pembelajaran Bahasa Inggris penting untuk dipahami dan diterapkan oleh guru Bahasa Inggris. Dengan prosedur yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami dan menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Proses pembelajaran Bahasa Inggris yang baik dan benar akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tahapan persiapan pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam prosedur pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam tahap ini, guru harus menentukan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan pembelajaran harus jelas dan spesifik sehingga siswa dapat fokus dalam mencapainya. Selain itu, strategi, metode, dan media pembelajaran juga harus dipilih dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Tahap pendahuluan dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru harus memahami dengan jelas tujuan pembelajaran, kebutuhan belajar siswa, serta menentukan kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dengan melakukan tahap pendahuluan dengan baik, proses pembelajaran Bahasa Inggris dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat memastikan siswa mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris, sejumlah rekomendasi dapat dilakukan, seperti mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan memberikan pelatihan dan pengembangan kepada guru Bahasa Inggris agar mereka dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dan membantu siswa untuk mencapai kemampuan berbahasa Inggris yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Casey, A., & Goodyear, V. A. (2015). Can Cooperative Learning Achieve The Four Learning Outcomes of Physical Education? A Review of Literature. *Quest*, 67(1), 56-72. <https://doi.org/10.1080/00336297.2014.984733>.
- Daryanto, H. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gagne, R. (1990). *The Condition of Learning*. (Third ed). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gredler, M. E. (2012). Understanding Vygotsky for the classroom: Is it too late?. *Educational Psychology Review*, 24, 113-131. <https://doi.org/10.1007/s10648-011-9183-6>.
- Han, L. (2014). Teacher's Role in Developing Learner Autonomy: A Literature Review. *International Journal of English Language Teaching*, 1(2), 21-27. <https://doi.org/10.5430/ijelt.v1n2p21>.
- Mayer, R. E. (2014). Cognitive Theory Of Multimedia Learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia Learning* (pp. 43-71). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369.005>.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarode, R. D. 2018. Teaching Strategies, Style and Qualities of A Teacher: A Review for Valuable Higher Education, *International Journal of Current Engineering and Scientific Research (IJCESR)*, 5, 57-58 <http://troindia.in/journal/ijcesr/vol5iss5part2/57-62.pdf> . Accessed March 21st 2023.

PROFIL PENULIS



Welliam Hamer, M.Pd.

Penulis merupakan lulusan sarjana (S1) pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung tahun 2004. Setelah lulus, ketertarikannya dalam bidang bahasa Inggris langsung menuntunnya pada berbagai pengalaman mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan nonformal, misalnya sebagai guru Bahasa Inggris di SMP/SMA Budaya Bandar Lampung dan Tentor Bahasa

Inggris di Lembaga Pendidikan Primagama Bandar Lampung.

Tahun 2005, ia pun termotivasi dan berkeinginan kuat melanjutkan kuliah pada Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Malang dan lulus pada tahun 2008. Sejak tahun 2008, penulis sudah menjadi dosen pada Perguruan Tinggi Swasta Dian Cipta Cendikia (DCC) Bandar Lampung. Tahun 2009, ia pun mengikuti seleksi CPNS Dosen dan syukur alhamdulillah diterima sebagai dosen Pendidikan Bahasa Inggris di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Saat ini, penulis tengah melanjutkan studi S3 pada Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

Penulis memiliki kepakaran dibidang *English Learning Strategies* dan pengembangan media dan sumber belajar berbasis teknologi. Untuk menjaga konsistensi keilmuan bidang pendidikan dan pengajaran, secara periodik penulis mendapat mandat sebagai dosen pengampu Mata Kuliah *Media and Learning Source Development* dan *English for Specific Purposes*. Selain bidang pengajaran, penulis juga aktif dalam penelitian dosen, seminar nasional/internasional, baik sebagai pembicara maupun peserta. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, ia pun berkontribusi pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti menjadi fasilitator pelatihan pembuatan media/bahan ajar interaktif bersama guru-guru SMP/SMA di Kota Serang serta sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di berbagai

kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Dari tahun 2018 sampai sekarang, ia pun aktif sebagai instruktur Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan, DPL Kampus Mengajar serta menjadi Tim Asesor GTK dari Kemdikbudristek.

Email Penulis: wellimamhamer@untirta.ac.id

BAB 3 MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Tenri Ugi Irianto, M.Pd.
Universitas Yapris Papua

Model Pembelajaran berdasarkan Masalah atau *Problem Base*

Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu metode pembelajaran di mana siswa dihadapkan dengan masalah atau situasi nyata yang memerlukan pemecahan atau penyelesaian. Metode ini menekankan pada pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Langkah-langkah dalam model pembelajaran berdasarkan masalah meliputi identifikasi masalah, perumusan hipotesis atau solusi, pengumpulan informasi, analisis dan evaluasi, serta pembuatan kesimpulan.

Identifikasi masalah adalah tahap awal dalam model pembelajaran berdasarkan masalah. Pada tahap ini, siswa harus dapat mengidentifikasi masalah atau situasi yang memerlukan pemecahan atau penyelesaian. Setelah masalah diidentifikasi, siswa kemudian merumuskan hipotesis atau solusi potensial untuk masalah tersebut. Pada tahap selanjutnya, siswa melakukan pengumpulan informasi untuk mendukung hipotesis atau solusi yang telah dirumuskan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, wawancara, atau observasi langsung.

Setelah pengumpulan informasi selesai, siswa kemudian menganalisis dan mengevaluasi informasi tersebut. Pada tahap ini, siswa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari solusi yang

Daftar Pustaka

- Chapelle, C. A. (2017). The Evolution Of Technology-Enhance Language Learning. *Language Learning & Technology*, 21(2), 1-20.
- Lai, C., Zhu, W., & Gong, Y. (2019). *Technology-Enhanced Language Learning: A Review Of Recent Developments In Digital Technology That Are Reshaping Language Learning*. *Language Teaching*, 52(1), 1-18.
- Christie, F., & Derewianka, B. (2008). *School Discourse: Learning To Write Across The Years Of Schooling*. Continuum.
- Derewianka, B. (1990). *Exploring how texts work*. Primary English Teaching Association.
- Halliday, M. A. K., & Martin, J. R. (1993). *Writing Science: Literacy And Discursive Power*. Falmer Press.
- Canale, M., & Swain, M. (1980). Theoretical Bases Of Communicative Approaches To Second Language Teaching And Testing. *Applied Linguistics*, 1(1), 1-47.
- Ellis, R. (2003). *Task-Based Language Learning And Teaching*. Oxford University Press.
- Nunan, D. (1991). *Language Teaching Methodology: A Textbook For Teachers*. Prentice Hall.
- Garcia, O. (2009). *Bilingual Education In The 21st Century: A Global Perspective*. John Wiley & Sons.
- Grosjean, F. (2010). *Bilingual: Life And Reality*. Harvard University Press.
- Valdés, G. (2001). *Heritage Language Students: Profiles And Possibilities*. In K. Potowski & R. Cameron (Eds.), *Spanish In Contact: Policy, Social And Linguistic Inquiries* (Pp. 43–62). John Benjamins.
- Garcia, O. (2009). *Education, Multilingualism And Translanguaging In The 21st Century*. In M. E. Torres-Guzman, & A. M. Yépez (Eds.), *Spanish As A Heritage Language In The United*.
- Garcia, O. (2013). *The Multilingual Turn: Implications For SLA, TESOL, And Bilingual Education*. Routledge.
- Garcia, O., & Li, W. (2014). *Translanguaging: Language, Bilingualism And Education*. Palgrave Macmillan.

- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential In Higher Education. *The Internet And Higher Education*, 7(2), 95-105. Li, L. (2019). *Blended Learning In Foreign Language Teaching: A Review Of Empirical Research. Language Teaching Research*, 23(4), 381-401.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative Learning: *Improving University Instruction By Basing Practice On Validated Theory. Journal On Excellence In College Teaching*, 25(3&4), 85-118.
- Kukulska-Hulme, A., & Shield, L. (2008). An Overview Of Mobile Assisted Language Learning: From Content Delivery To Supported Collaboration And Interaction. *Recall*, 20(3), 271-289. Stockwell, G. (2010). *Using Mobile Phones For Vocabulary Activities: Examining The Effect Of The Platform. Language Learning & Technology*, 14(2), 95-110.
- Willis, J., & Willis, D. (2007). Task-Based Language Learning: An Overview. In J. Willis & D. Willis (Eds.), *Task-Based Language Learning And Teaching (Pp. 1-14)*. Oxford, UK: Oxford University Press.

PROFIL PENULIS



Tenri Ugi Irianto, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap Bahasa Inggris dimulai pada tahun 2009 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas 45 prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Kota Makassar dan berhasil lulus sarjana tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Magister dan berhasil menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas

Negeri Makassar pada tahun 2015. Dua tahun kemudian, penulis menjadi seorang Dosen di salah satu Universitas di Papua yang bernama Universitas Yapis Papua. Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar maupun Pendidikan Bahasa Inggris. Guna mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun lulus sebagai dosen tersertifikasi di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain meneliti di bidang Bahasa Inggris, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: gimutaugust89@gmail.com.

BAB 4 KETERAMPILAN MENGAJAR BAHASA INGGRIS

Nanan Abdul Manan, M.Pd.
STKIP Muhammadiyah Kuningan

Pendahuluan

Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi pengajarannya. Seorang guru harus memahami secara baik berkaitan dengan pendekatan, metode, Teknik, strategi, model dan segala hal yang terjadi di kelas (Richards & Rodgers, 2001). Guru kreatif dan responsif harus menjadi karakter dasar untuk menciptakan kelas dinamis. Terlebih dalam pengajaran Bahasa Inggris, seorang guru harus memahami psikologi Bahasa sumber dan Bahasa kedua dalam implementasi di kelas. Memahami psikologi Bahasa Sumber dan Psikologi Bahasa Target berarti seorang guru dapat membuat jembatan penghubung dalam memahami kedua konteks Bahasa (*knowledge bridging*). Sehingga, pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris tidak cukup penguasaan aspek kebahasaan, akan tetapi aspek-aspek kontekstual yang dapat mendukung pemahaman peserta didik sangatlah penting.

Aspek penting yang dimaksud itu adalah keterampilan pengajaran yang dapat melahirkan pemahaman Bahasa bagi peserta didik. Berikut beberapa keterampilan penting yang untuk diperhatikan oleh guru Bahasa Inggris diantaranya; (1) Kemampuan Berkomunikasi Keterampilan, (2) Memiliki Pengetahuan Bahasa Inggris yang Kuat, (3) Keterampilan Pemahaman tentang Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris, (4) Keterampilan Mengelola Kelas, (5) Keterampilan Teknologi, (6) Keterampilan beradaptasi, dan (7) keterampilan memotivasi siswa. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat menjadi salah satu acuan untuk menghadirkan guru inspiratif di

keterampilan guru dalam pengajaran Bahasa Inggris setidaknya dapat disimpulkan ke dalam tiga kategori, diantaranya; keterampilan menguasai materi, keterampilan menguasai kelas, dan keterampilan menguasai media pendukung pembelajaran (literasi digital; *learning sources, learning media, technology assisted learning, dan learning management system*) ketiga keterampilan itu menjadi fondasi bagi guru untuk menjalankan aktivitas belajar mengajar yang menarik dan memenuhi kriteria luaran pembelajaran di level Pendidikan yang dituju.

Daftar Pustaka

- Bekmanova, G., Ongarbayev, Y., Somzhurek, B., & Mukatayev, N. (2021). Personalized Training Model For Organizing Blended And Lifelong Distance Learning Courses And Its Effectiveness In Higher Education. *Journal Of Computing In Higher Education*, 33(3), 668–683. <https://doi.org/10.1007/S12528-021-09282-2>.
- Brown, P. (2015). Politeness And Language. In *International Encyclopedia Of The Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.53072-4>.
- De La Croix, A. (2022). The Sense And Nonsense Of Communication (Skills) Teaching - Reflections From A Parent And Educator. *Patient Education And Counseling*, 105(7), 2619–2620. <https://doi.org/10.1016/J.Pec.2021.12.004>.
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation In Learning. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 10(4), 16–37. <https://doi.org/10.9734/Ajess/2020/V10i430273>.
- Mallillin, L. L. D. (2022). Teaching And Learning Intervention In The Educational Setting: Adapting The Teacher Theory Model. *International Journal Of Educational Innovation And Research*, 1(2), 99–121. <https://doi.org/10.31949/Ijeir.V1i2.2493>.
- Maryam Bahadorfar, R. O. (2014). Technology In Teaching Speaking Skill. *Journal Of English Education, Literature And Linguistics*, II(IV),

- 09–13. <https://doi.org/10.31540/Jeell.V2i1.243>.
- Muluk, S., Zulfikar, T., & Akmal, S. (2021). *Classroom Management In Efl Speaking Class: Strategies And Challenges Classroom Management Is An Essential Element That Often Determines Is Environment That Social – Emotional Only Seeks To Establish And Sustain An Learning Experiences For Students . Imp. 8*, 127–146. <https://doi.org/10.15408/Ijee.V8i1.20146>.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). Approaches And Methods In Language Teaching. In *Approaches And Methods In Language Teaching*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511667305>.
- Rombout, F., Schuitema, J. A., & Volman, M. L. L. (2022). Teaching Strategies For Value-Loaded Critical Thinking In Philosophy Classroom Dialogues. *Thinking Skills And Creativity*, 43(November 2021), 100991. <https://doi.org/10.1016/J.Tsc.2021.100991>.
- Rus, D. (2020). Creative Methodologies In Teaching English For Engineering Students. *Procedia Manufacturing*, 46, 337–343. <https://doi.org/10.1016/J.Promfg.2020.03.049>.
- Schroeder, S., & Curcio, R. (2022). Critiquing, Curating, And Adapting: Cultivating 21st-Century Critical Curriculum Literacy With Teacher Candidates. *Journal Of Teacher Education*, 73(2), 129–144. <https://doi.org/10.1177/00224871221075279>.
- Yeşil, H. (2010). The Relationship Between Candidate Teacher's Communication Skills And Their Attitudes Towards Teaching Profession. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 9, 919–922. <https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2010.12.259>.

PROFIL PENULIS



Nanan Abdul Manan, M.Pd.

Sebagai akademisi yang bergelut di bidang pengajaran Bahasa Inggris. Karir pertama dimulai sebagai dosen di IAIN Cirebon (2008), Universitas Muhammadiyah Cirebon (2007), Bina Sarana Informatika Jakarta (2010), dan hari ini penulis tercatat sebagai Dosen STKIP Muhammadiyah Kuningan mulai tahun 2011 sampai sekarang. Penulis memiliki ketertarikan di bidang pengajaran Bahasa Inggris pada keterampilan *speaking*. Sebagai pengajar, penulis juga menekuni bidang tulis-menulis lepas yang mencerminkan keahlian dirinya, coretan kecil nya dapat diakses di www.kangnanan.com.

Pendidikan S1 penulis ditempuh di STAIN Cirebon yang hari ini telah bermetamorfosa menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada bidang Tadris Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan S2 diraih di Universitas Negeri Jakarta lulus tahun 2011 di bidang Pendidikan Bahasa dan sekarang masih proses penyelesaian studi S3 di Perguruan Tinggi yang sama dengan S2 nya.

Di samping sebagai akademisi, penulis juga aktif di beberapa organisasi sejak ia duduk di bangku Madrasah Tsanawiah sampai sekarang. Tercatat, saat ini penulis juga sebagai salah satu Presidium Korps Alumni HMI Kabupaten Kuningan, Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Orda Kuningan. Penulis juga saat ini diberikan Amanah sebagai Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan mulai tahun 2019 - sekarang. Penulis juga tercatat sebagai tokoh muda Pendidikan versi KNPI Kabupaten Kuningan tahun 2019 dan *Man of The Year* di bidang *Education and Social Empowerment* versi Media Group Radar Cirebon se wilayah III Cirebon. Menjadi pribadi yang siap belajar dengan segala perubahan adalah moto kesehariannya, sehingga siapapun yang ia temui adalah inspirasi bagi dirinya agar menjadi pribadi yang lebih bermanfaat untuk orang lain.

BAB 5 METODE MENGAJAR BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH

Gwi Widayani, M.Pd.
SDS Syafana Islamic School

Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris memiliki peranan penting bagi anak sekolah dasar dan menengah. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional telah secara luas digunakan dalam bisnis, pendidikan dan komunikasi global. Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris di usia sekolah dasar dan menengah juga akan membantu mempersiapkan anak-anak untuk menguasai keterampilan penting dalam dunia kerja dan studi luar negeri. Anak-anak akan memiliki keterampilan komunikasi baik dalam berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Selain itu, hasil studi menyatakan bahwa Bahasa Inggris dapat meningkatkan kecerdasan intelektual anak, termasuk keterampilan analitis, kreativitas dan pemecahan masalah. Selain itu, Bahasa Inggris juga mampu membuat anak-anak memahami perbedaan budaya dan menghargai keragaman dalam masyarakat global. Mengacu pada pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris dan beberapa manfaat mempelajari Bahasa Inggris, maka pembelajaran Bahasa Inggris sangat diperlukan dan pengajaran Bahasa Inggris dimulai sejak dini yaitu di usia sekolah dasar sampai level menengah.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrum, D. A. (2020). The Implementation of 2019 Curriculum on Teaching English in Indonesian Elementary School: Challenges and Prospects. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(2), 209-217.
- Lubis, A.R., & Hamid, A. (2017). Teaching English as a Foreign Language to Children: A Theoretical Overview. *International Journal of Language Education and Culture Review*, 2017.
- Nguyen, H., & Anh, D.T. (2016). Teaching English to Children in Asia: Issues and Challenges, *International Journal of English Language Education*, 2016.
- Sari, S. A. (2017). Analysis of the Implementation of the 2013 Curriculum for Teaching English in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 11(2), 186-194.
- Wicaksono, R. B., & Riyanto, Y. (2019). The Implementation of the 2013 Curriculum in Teaching English to Young Learners in Indonesia. *Journal of ELT Research: The Academic Journal of Studies in English Language Teaching and Learning*, 4(2), 194-202.

PROFIL PENULIS



Gwi Widayani, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap pengajaran Bahasa Inggris dimulai pada tahun 2004 silam. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Jambi pada tahun 2008. Selanjutnya penulis menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Program Magister Universitas Negeri Jakarta dan mendapatkan predikat wisudawan terbaik prodi Pendidikan Bahasa dan Seni di tahun 2022.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pengajaran Bahasa Inggris khususnya anak usia sekolah dasar serta merancang kurikulum Bahasa Inggris untuk usia sekolah dasar. Dan untuk mewujudkan karir sebagai guru profesional, penulis pun aktif sebagai pengajar, melakukan penelitian dan aktif berkontribusi dalam seminar berskala nasional dan internasional, baik sebagai moderator maupun pemakalah. Dalam pencapaiannya, penulis berhasil meraih *The Best Presenter* dalam seminar akademik yang diselenggarakan baik nasional dan internasional, serta pernah meraih penghargaan sebagai *The Best Participant of Guest Lecture* untuk pengajaran bahasa Inggris yang diselenggarakan *Victoria University of Wellington* dan Universitas Jakarta. Penulis juga pernah berkesempatan ditugaskan ke *United Kingdom* sebagai pendamping siswa untuk program *Summer Camp* pada 2019. Pengalaman tersebut membuat penulis lebih bersemangat dalam berkontribusi lebih baik lagi khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris.

Email Penulis: widayanigwi@gmail.com.

BAB 6 MEDIA

PEMBELAJARAN BAHASA

INGGRIS

Fitria Meisarah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong

Pendahuluan

Pada awal mulanya, media selalu dikaitkan dengan sarana komunikasi massa seperti televisi, radio, koran, dan majalah (lihat kamus-kamus besar terbitan *Oxford, Merriam-Webster, Cambridge, Macmillan, Collins*). Seiring waktu, kebutuhan proses pembelajaran juga memerlukan sarana penghubung untuk menyampaikan pengetahuan dari guru ke pebelajar. Sarana penghubung untuk menunjang pembelajaran ini juga disebut “media”. Memang media selalu terkait erat dalam proses pembelajaran. Terlepas dari perdebatan kontroversial pada tahun 1980 s.d. 1990-an tentang sejauh mana media mempengaruhi hasil pembelajaran (Chan et al., 2011; Kozma, 1994b, 1994a), keyakinan bahwa penggunaan media ke dalam proses pembelajaran tradisional akan mencapai hasil belajar yang lebih besar, mempersingkat waktu pembelajaran, serta meningkatkan minat, pemahaman, ingatan, dan retensi terhadap informasi abstrak yang lebih sulit dipahami tanpa media (Clark, 1994; Mayer, 2005; Unwin & McAleese, 2015).

Karenanya tidak mengherankan jika dalam perkembangan selanjutnya, kamus dan para pakar mendefinisikan media dalam hubungannya dengan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023) media merupakan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran dan/atau pembelajaran. Pengertian ini juga sejalan dengan pandangan pakar-pakar psikologi Amerika yang

Daftar Pustaka

- Chan, W. M., Chin, K. Nyet, Nagami, M., & Suthiwan, T. (2011). Media In Foreign Language Teaching And Learning. In *Media In Foreign Language Teaching And Learning*. De Gruyter Mouton. <https://doi.org/10.1515/9781614510208.43>.
- Clark, R. E. (1994). Media Will Never Influence Learning. *Educational Technology Research And Development*, 42(2), 21–29.
- Gagne, R. M. (1970). *Learning Theory, Educational Media, And Individualized Instruction*.
- House, S. (2011). *Theory And Practice In English Language Teaching*. Grao.
- KKBI. (2023). *Media*. <https://kbbi.web.id/>.
- Kozma, R. B. (1991). Learning With Media. *Review Of Educational Research*, 61(2), 179–211. <https://doi.org/10.3102/00346543061002179>.
- Kozma, R. B. (1994a). A Reply: Media And Methods. *Educational Technology Research And Development*, 42(3), 11–14. <https://doi.org/10.1007/BF02298091>.
- Kozma, R. B. (1994b). Will Media Influence Learning? Reframing The Debate. *Educational Technology Research And Development*, 42(2), 7–19. <https://doi.org/10.1007/BF02299087>.
- Mayer, R. E. (2005). Introduction To Multimedia Learning. In *The Cambridge Handbook Of Multimedia Learning, Second Edition*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369.002>.
- Mayer, R. E. (2019). Computer Games In Education. *Annual Review Of Psychology*, 70, 531–549. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010418-102744>.
- Mayer, R., & Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook Of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

<https://doi.org/10.1017/Cbo9780511816819.030>.

- Meisarah, F., Salahuddin, M., Sari, I. N., Sinaga, R., & Iman, A. (2020). *Dunia Pendidikan Indonesia Menuju Era Revolusi 4.0*. CV. AA Rizky.
- Rosenthal, J. W. (2000). *Handbook Of Undergraduate Second Language Education*. Handbook Of Undergraduate Second Language Education Rosenthal, Judith W. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Sinambela, P. N. J. M., Husain, D. L., Meisarah, F., Wolo, H. B., Hikmah, N., Tirta, G. A. R., Hasan, M., Lailisna, N. N. G., Utami, G. A. O., & Sari, F. (2022). *Teori Belajar Dan Aliran Aliran Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Son, J.-B. (2018). Technology In English As A Foreign Language (EFL) Teaching. *The TESOL Encyclopedia Of English Language Teaching*, 1-7. <https://doi.org/10.1002/9781118784235.Eelt0448>.
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R., Suprapmanto, J., Meisarah, F., Nuruddaroini, M. A., Renaldi, R., Sesrita, A., Julyanti, E., & Akbar, A. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Thomas, M. (2012). *Contemporary Computer-Assisted Language Learning*. A&C Black.
- Unwin, D., & McAleese, R. (2015). *The Encyclopaedia Of Educational Media Communications And Technology*. The Macmillan Press.

PROFIL PENULIS



Fitria Meisarah, S.Pd., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2008 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong pada tahun 2013. Lima tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Bahasa Inggris Program Pasca Sarjana

Universitas Mulawarman Samarinda.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Berbasis Teknologi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku. Beberapa buku yang telah dihasilkan penulis antara lain: *Dunia Pendidikan Indonesia Menuju Era Revolusi 4.0* (2020), *Teori Pembelajaran* (2022), *Digital Learning: Principles, Paradigms and Challenge* (2022). *Pengantar Linguistik* (2022), *Teori Belajar dan Aliran-Aliran Pendidikan* (2002).

Email Penulis: fitriameisarah@unikarta.ac.id.

BAB 7 METODE PEMBELAJARAN *COMMUNITY LANGUAGE LEARNING (CLL)*

Heni Purwati, M.Pd.

Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua

Latar Belakang

Menguasai Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (*Second Language*) ataupun bahasa asing (*Foreign Language*) memiliki peranan yang sangat penting bagi seseorang baik sebagai alat komunikasi atau sebagai media pengembangan diri dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui peraturan kementerian pendidikan mendukung para siswa untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris Baik lisan maupun tulisan. Hal ini untuk menyiapkan generasi muda Indonesia agar mampu bersaing hingga level global sesuai dengan tuntutan zaman yang dinamis. Wingkel (2007) Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran, pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Sementara itu, mempelajari bahasa memiliki makna mampu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan (Depdikbud, 1995:9). Untuk mencapai tujuan mempelajari bahasa, maka diperlukan pendekatan pembelajaran bahasa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Brown mendefinisikan bahasa sebagai sebuah sistem yang terdiri dari simbol atau lambang bunyi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi. Mempelajari bahasa Inggris berarti mempelajari

Kekurangan Metode Pembelajaran *Community Language Learning*

1. Metode ini tidak memakai standar kurikulum ataupun buku pedoman.
2. Pembelajaran hanya dapat dilakukan dalam kelas kecil dengan jumlah sekitar 5-6 siswa yang dianggap ideal dalam 1 kelompok.
3. Pada tahap awal siswa sangat bergantung pada guru. Guru harus mahir dalam penggunaan bahasa asli siswa dan bahasa target.
4. Kemampuan terjemahan guru dari bahasa asli ke bahasa target sangat dituntut. Bila guru salah menerjemahkan ucapan siswa, maka dapat terjadi kesalahpahaman dalam berbahasa
5. Studi linguistik pada metode ini membutuhkan guru yang mempunyai kemampuan khusus dalam berinteraksi dengan siswa, memiliki latar belakang dalam bimbingan konseling.

Daftar Pustaka

Brown, D. H. (1941). *Principles Of Language Learning & Teaching* (5th ed). New York: Longman

Curran, C. A. (1972). *Counseling-Learning: A Whole-Person Model for Education*. New York: Grune and Stratton.

Curran, C. A. (1976). *Counseling-Learning in Second Languages*. Apple River, 111: Apple River Press.

Depdikbud. (1996). *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

Gani Danial. (2013, September 16). *Metode Pembelajaran Community Language Learning (CLL)*. Diperoleh dari https://mahasiswa.ung.ac.id/521413035/home/2013/9/16/metode_pembelajaran_community_language_learning_cll.html.

Hamzah B. Uno. (2008). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kosim, & Gusmiati. (2018). Implementasi Community Language Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Ta'lim al-'Arabiyyah:*

Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2(2), 122-132.

La Forge, P. G. (1975). *Research Profiles with Community Language Learning*. Apple River,111: Apple River Press.

La Forge, P. G. (1983). *Counseling and Culture in Second Language Acquisition*. Oxford: Pergamon.

Mackey, William Francis. (1972). *Bilingual Education in a Binational School*. Rowley, Nkss: Newbury House.

Moskowitz. (1978). The Acquisition of Language. *Scientific American Journal*, 209 (5), 92-109. <https://www.jstor.org/stable/24955849>

Nurhasanah. (2015,). The Use of Community Language Learning (CLL) Method to Increase the Students' Participation in Classroom Conversation. *Register Journal of Language Teaching IAIN Salatiga* , 8(1).

Richards, and Rodgers. (1986). *Approach and Method in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

Winkel W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT. Media Abadi.

PROFIL PENULIS



Heni Purwati, M.Pd.

Penulis Bernama Heni Purwati, lahir di sentani, Kab. Jayapura pada tanggal 19 Februari 1992. Penulis adalah anak ke-2 dari dua bersaudara dan berdomisili di Sentani, Kabupaten Jayapura Papua. Penulis memiliki ketertarikan pada mata pelajaran bahasa Inggris sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama. Oleh karena itu setelah meluluskan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Cenderawasih, Papua dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus penulis bekerja sebagai guru bahasa Inggris di salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) di kab. Jayapura. Penulis melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Cenderawasih pada tahun 2017 dan berhasil mendapat gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris di tahun 2019.

Pada Desember 2020, penulis masuk menjadi dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua. Secara pribadi, Penulis berharap untuk dapat lebih mengembangkan diri dan aktif dalam melakukan penelitian ilmiah dan penulisan buku pada bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Asing (EFL) sebagai kepakaran penulis. Besar harapan agar penulis dapat memberikan kontribusi positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia, lebih khususnya di Provinsi Papua.

BAB 8 GRAMMAR

TRANSLATION METHOD

Lilis Suryani, M.Pd.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi

Pendahuluan

Grammar Translation Method (GTM) atau metode klasik merupakan salah satu metode pengajaran yang sudah lama digunakan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran ini berkembang pada abad 19 di Eropa. Pada awalnya metode ini disebut metode klasik dikarenakan metode ini digunakan untuk mengajar bahasa-bahasa klasik seperti bahasa latin dan bahasa Yunani kuno. Metode ini awalnya digunakan oleh gereja untuk menerjemahkan kitab suci dari Yunani kuno dan latin ke berbagai Bahasa. Pada perkembangannya metode ini digunakan untuk mengajar bahasa secara umum.

Metode ini masih menjadi perdebatan untuk digunakan pada saat ini, hal ini dikarenakan metode ini dianggap sudah tidak relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa saat ini. Akan tetapi, tidak sedikit yang masih mengimplementasikan metode ini dalam pembelajaran. Metode ini dirasa masih dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dengan mudah. Maka dari itu, metode ini masih digunakan oleh guru dalam mengimplementasikan materi pembelajaran dikelasnya. Pada bab ini akan membahas beberapa hal tentang *grammar translation method*. Pembahasan akan dibagi kedalam delapan bagian yaitu definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, kelebihan, kekurangan, teknik, dan kesimpulan.

Kesimpulan

Grammar Translation Method adalah salah satu metode yang sudah sangat terkenal dan diterapkan di kelas. GTM dapat digunakan didalam kelas untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. GTM masih menjadi perdebatan dikarenakan ada beberapa penelitian yang pro dan kontra tentang implementasi GTM. GTM dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran dikarenakan menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar. Hal ini dikemukakan oleh Harmer (2008) yang mengatakan bahwa GTM masih relevan untuk digunakan walaupun tidak dipraktekkan sebagai metode sama dalam penggunaannya. Hal ini dikarenakan sebagian besar pembelajar bahasa akan menerjemahkan di kepala mereka dalam berbagai tahap terutama menerjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa ibu mereka.

Maka dari itu, pemilihan metode pembelajaran sangat penting dan ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan di kelas. GTM merupakan salah satu pendekatan yang masih dapat diimplementasikan, hal ini dikarenakan tidak ada metode yang superior maupun imperor. Akan tetapi bagaimana setiap metode dapat diimplementasikan sesuai dengan indikator maupun target yang ditetapkan. GTM bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya dalam kosakata, dan penerjemahan dengan fokus bahasa ibu sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

Brown, D.H. (2001). *Teaching by Principles_ An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Jakarta, Pearson.

Flores, et.al. (n.d). Traditional Methods and Approaches of Language Teaching. Retrieved from: <https://sites.google.com/site/knowledgeispower/traditional-methods-and-approaches-of-language-teaching#TOC-THE-GRAMMAR-TRANSLATION-METHOD-GTM->

Harmer, J. (2008). *The Practice of English Language Teaching*. Edinburgh: Longman.

Grammar Translation Method

- Hengki, H., Ratna, R., Rasyid, A. R., & Juari, R. (2022). Penggunaan Grammar Translation Method (GTM) dalam Menghasilkan Terjemahan Bahasa Inggris yang Akurat. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*, (1).
- Hesti, H., Dalman, D., & Carla, C. (2019). Grammar Translation Method (GTM): Efektifitas pembelajaran aspek membaca dan menulis dalam BIPA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 7(2 Sep).
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques And Principles In Language Teaching (3rd ed)*. Oxford University Press.
- Mainandir, L., & Suri, M. (2022). Penggunaan Metode Grammar Translation Method Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Descriptive. *Journal of Education Science*.
- Octaviani, S. K. (2017). Penerapan Metode Grammar Translation Untuk Mengembangkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Siswa SMK Saraswati. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Prastyo, H. (2015). *The Implementation Of Grammar Translation Method (GTM) And Communicative Language Teaching (CLT) In Teaching Integrated English*. 1(2).
- Weliyani, W. (2017). *Pengaruh Penerapan Grammar And Translation Method Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

PROFIL PENULIS



Lilis Suryani, M.Pd.

Penulis menempuh Pendidikan S1 dan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 di Universitas Negeri Semarang dengan jurusan ilmu Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis adalah salah satu dosen di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi (IKIP Siliwangi). Penulis memiliki ketertarikan dengan dunia Pendidikan dan salah satunya dengan belajar menulis dengan membuat modul pembelajaran pada mata kuliah yang diampunya yaitu buku ajar *listening for general communication* dan *intermediate structure*. Penulis terlibat aktif dalam penelitian untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi dosen profesional. Penulis terlibat dalam penyelesaian *book chapter* ini agar dapat berkontribusi dan berperan aktif dalam dunia Pendidikan tidak hanya di lingkungan kampus saja akan tetapi di lingkungan yang lebih luas lagi.

Email Penulis: suryani.lies3@gmail.com

BAB 9 METODE

PEMBELAJARAN *AUDIO*

LINGUAL METHOD

Sani Suhardiman, M.Pd.

Universitas Buana Perjuangan, Karawang

Definisi Metode *Audio lingual*

Metode *Audio lingual* artinya sebuah metode untuk pedagogi bahasa asing pada hal ini pengajaran bahasa inggris yang menekankan pengajaran fokus terhadap mendengarkan dan berbicara sebelum membaca serta menulis. Metode ini adalah suatu kombinasi antara psikologi perilaku serta linguistik. disebut pula "Metode Angkatan Darat" karena metode ini ada pertama kali semenjak Perang dunia II agar para tentara Amerika yang dituntut untuk belajar bahasa dengan intensif serta sangat cepat. Teori struktural bahasa ialah tulang punggungnya. Bahasa pada pandangan linguistik struktural menjadi sistem elemen yang terkait secara struktural buat aktualisasi diri makna.

Elemen-elemen ini artinya fonem, morfem, kata-kata, struktur dan jenis kalimat. Para ahli teori serta metodologi pengajaran bahasa menyimpulkan bahwa Bahasa adalah perilaku psikologi yang merupakan pendekatan berbasis realitas agar dapat menelaah perilaku insan. Teori behaviorisme dalam hal ini mencoba menginterpretasikan dan menjelaskan bagaimana stimulus *external* menyebabkan perubahan perilaku individu (*respons*) tanpa menggunakan konsep mirip "pikiran" atau "ilham".

Berikut adalah ciri dari *Audio lingual method*:

Kelompok pertama bahan ajar yang baru disajikan berupa dialog dengan ketergantungan ekspresi wajah, menghafal rangkaian kalimat

Selain kelebihan-kelebihan tadi juga ada beberapa kritik terhadap prinsip asal metode tadi, di antaranya artinya:

1. Ucapan tidak hanya satu-satunya keterampilan berbahasa.
2. Selain kemampuan berbicara diperlukan keterampilan lainnya.
3. Dalam hal keterampilan Bahasa dalam urutannya bukanlah hal yang baku.
4. Dalam hal belajar Bahasa asing sebenarnya mempunyai perbedaan secara batiniyah berasal belajar bahasa ibu.
5. Belajar bahasa asing mungkin saja dilakukan secara berulang-ulang.
6. Bahasa apapun terdapat perbedaan tetapi ada pula yang mempunyai persamaan.
7. Terjemahan pada pedagogi bahasa asing mungkin saja digunakan tetapi harus menggunakan strategi yang cerdas dan baik.
8. Penutur asli bisa langsung tidak bisa disebut sebagai pengajar bahasa yang terbaik.

Daftar Pustaka

- Anderson, Stephen C.1985. *Animate And Inanimate Pronominal Systems*.
- Brown, James Dean. 1988. *Understanding Research in Second Language Learning*.
- Brown. A and Dowling. P.1998. *Doing Research/Reading Research: A mode of*.
- Bygate, Martin. 2000. *Teaching and Researching Speaking*. London: Longman.
- Derewianka, Beverly. 1990. *Exploring How Texts Work*. London: Primary English Teaching Association.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. 2004. *Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII*. Jakarta.

Metode Pembelajaran *Audio Lingual Method*

- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Harris, P. David. 1969. *Testing English as a Second Language*. USA: McGraw.
- McKendry, Eugene. *An Overview of Second Language Teaching Methods and Approaches*. www.cramlap.org/.../Filetoupload,23970.doc. Diunduh 29 September 2009.
- Ngyemboon-Bamileke. *Journal of West African Languages* 15(2): 61-74.
- Nivette, J. 1970. *Grondbegrippen van generatieve grammatica, deel V dalam Talen en Cultuur*, I.V.A.M. Brussel, Labor-Ninove, Steppe.
- Prator, C.H. and Celce-Murcia, M. 1979. *An outline of language teaching approaches*. In Celce-Murcia, M. and McIntosh, L. (Ed.), *Teaching English as a Second or Foreign Language*. New York: Newbury House.
- Rivers, Wilga M. 1964. *The Psychologist and the Foreign Language Teacher*. Chicago: University of Chicago Press.
- Wojowasito, S. 1977. *Pengajaran Bahasa kedua: Bahasa Asing, bukan Bahasa Ibu*. Bandung: Penerbit Shinta Dharma.

PROFIL PENULIS



Sani Suhardiman, M.Pd.

Lahir di Purwakarta. Bersertifikat TEFL-A. Dan TOEFL. Untuk *Master English Trainer*. Senang menulis paper/materi yang berhubungan dengan Bahasa Inggris & ESP sejak tahun 2002. Beliau masih aktif mengajar Bahasa Inggris di UBP (Universitas Buana Perjuangan) Karawang. Penulis memiliki kepakaran dalam bidang pelatihan Bahasa Inggris & penerjemah di beberapa perusahaan asing. Saat ini sedang menempuh program studi Doktorat di Universitas Negeri Yogyakarta.

e-mail: sanisuhardiman.2022@student.uny.ac.id.

BAB 10 METODE PEMBELAJARAN *COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT)*

Badroeni, M.Pd.
STKIP Muhammadiyah Kuningan

Definisi Metode Pembelajaran *Communicative Language Teaching (CLT)*

Communicative Language Teaching (CLT) adalah metode yang menekankan pada relasi struktur bahasa dan komunikasi (Farooq, 2015). Kedua kompetensi ini merupakan kesatuan kompetensi bahasa yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Penguasaan struktur bahasa dan komunikasi dipraktekkan dalam satu tindakan operasional bahasa. Pemahaman struktur bahasa akan mendorong penutur bahasa untuk menguasai komunikasi.

Sebagai salah satu metode yang kosen dalam kompetensi komunikasi, *Communicative Language Teaching (CLT)* sangat membantu pengajar maupun pembelajar bahasa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa dalam konteks tujuan pembelajaran komunikasi. (Rahmatillah, 2021). CLT memfokuskan pada keaktifan siswa dalam belajar. (Nita & Syafei, 2012).

Sehingga, proses pembelajaran dan pembelajaran dalam berlangsung interaktif dan komunikatif dilakukan oleh guru dan murid. Proses ini akan diperkuat oleh aktivitas komunikasi siswa di kelas. Pemelajar dapat enjoy dalam melakukan kegiatan belajar di dalam kelas tanpa takut melakukan kekeliruan, sehingga pembelajar

kosakata saat mereka melakukan komunikasi secara lisan atau tertulis saat guru menilai penampilan. Sebaliknya, fokus akan berbeda jika guru mengevaluasi siswa di tingkat menengah.

Daftar Pustaka

- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3598>.
- Chang, M., & S. Goswami, J. (2011). Factors Affecting the Implementation of Communicative Language Teaching in Taiwanese College English Classes. *English Language Teaching*, 4(2), 3. <https://doi.org/10.5539/elt.v4n2p3>.
- Farooq, M. U. (2015). Creating A Communicative Language Teaching Environment For Improving Students' Communicative Competence At EFL/EAP University level. *International Education Studies*, 8(4), 179–191. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n4p179>.
- Febriyanti, R. H. (2017). Penggunaan Metode Communicative Language Teaching Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Pada Guru Tutor Di Bimbingan Belajar. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 319–328.
- Nita, S. A., & Syafei, F. R. (2012). Involving Audio-lingual Method (ALM) and Communicative Language Teaching (CLT) in teaching speaking skill at junior high school. *Journal of English Language Teaching*, 1(1), 65–73.
- Rahmatillah, K. (2019). Communicative Language Teaching (CLT) Through Role Play and Task-Based Instruction. *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.24903/sj.v4i2.339>.
- Rahmatillah, K. (2021). Learning English Through Communicative Language Teaching (Clt) Approach. *JCES (Journal of Character*

Metode Pembelajaran *Communicative Language Teaching (CLT)*

Education Society), 4(2), 1–10.

Rambe, S. (2017). Communicative Language Teaching. *English Education*, 5(2), 54–66.

Sibarani, B. (2009). Peningkatan Kemampuan Guru Mengevaluasi Metode Pembelajaran Pada Tahapan Perancangan Dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa*, 18(1), 8.

Usmanova, N., Shindina, T., & Basharina, A. (2015). Development and Assessment of Interactive Teaching Approach Impact on Communicative Competence of Bachelors of Economic Universities. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 214 (June), 729–738. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.701>.

Wahjunie. (2012). Interest Based Language Teachings in EFL for „Yahya“ School Teachers: Increasing Communicative Skills and Student-Centered Learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 6(6), 267–282.

PROFIL PENULIS



Badroeni, M.Pd.

Penulis lahir di Kuningan pada tanggal 14 Juli 1988. Penulis mulai tertarik terhadap ilmu pendidikan bahasa Inggris sejak tahun 2006 silam. Pendidikannya bermula di SDN 1 Galaherang pada tahun 1994-2000. Pendidikan berikutnya adalah SLTPN 1 Lebakwangi-Kuningan pada tahun 2000-2003. Kemudian berlanjut ke SMAN 2 Kuningan pada tahun 2003-2006. Pendidikan sarjana diselesaikan di STAIN Cirebon pada Program Pendidikan Bahasa Inggris dan lulus pada tahun 2010. Pendidikan S2 dilanjutkan di Universitas Negeri Semarang dan lulus pada tahun 2015 dengan program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Yogyakarta dengan program studi Ilmu Pendidikan Bahasa.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pengajaran bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini. Untuk mendukung keilmuannya sebagai dosen yang profesional ia aktif melakukan penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris. Beberapa diantaranya didanai oleh internal dan kemenristekdikti tahun 2018, dua penelitian yang dikembangkan lagi pada tahun 2021 sebagai ketua dan sebagai anggota peneliti. Hasil dari riset tersebut menghasilkan beberapa aplikasi android pembelajaran bahasa Inggris, diantaranya; *Tenses Master* dan *VocApp (Vocabulary Application)*. Saat ini penulis sudah menulis buku dengan judul; *General English an Integrated Skill Approach, Multiple Intelligences* pada Anak Usia Dini (2021) dan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Dosen PAUD Perguruan Tinggi Muhammadiyah (2020).

Email Penulis: badroeni_best@upmk.ac.id.

BAB 11 METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS)

Dwi Maryani Rispatinigsih, M.Pd.
STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri

Pendahuluan

Menurut kurikulum merdeka belajar yang merupakan kurikulum terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar bukan lagi merupakan mata pelajaran muatan lokal, akan tetapi sudah masuk dalam mata pelajaran tetap. Dalam mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris yang ada di Sekolah Dasar peserta didik harus menguasai text baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini tertuang dalam kompetensi dasar dari kurikulum merdeka belajar. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris karena sangat berguna bagi peserta didik dalam kehidupan ataupun implementasi nantinya serta mencapai tujuan dari pembelajaran. Pendidikan Bahasa Inggris ada empat keterampilan diantaranya adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Ada beberapa strategi untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris. Pembelajaran kolaboratif adalah salah satu strateginya. Menurut Laal (2012), pendekatan kolaboratif ialah pendekatan yang ditujukan proses pembelajaran melibatkan interaksi antar peserta didik guna memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, atau menciptakan suatu karya. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran baik secara sosial maupun emosional guna mendengar ide-ide yang berbeda dan menarik. Kegiatan

pengembangan topik, dll. *Think Pair Share* membantu peserta didik dalam hal pemahaman konseptual tentang suatu topik, meningkatkan kemampuan untuk menyaring informasi dan menarik kesimpulan, serta meningkatkan kemampuan dalam hal melihat dari sudut pandang yang lain.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid. (2016). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alfabeta, Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ganatra, S., Doblanko, T., Rasmussen, K., Green, J., Kebbe, M., Amin, M., & Perez, A. (2020). Perceived Effectiveness and Applicability of Think-Pair-Share Including Storytelling (TPS-S) to Enhance Clinical Learning. *Teaching and Learning in Medicine*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/10401334.2020.1811094>.
- Hamdan, R. K. A. (2017). The Effect of (Think-Pair-Share) Strategy on the Achievement of Third Grade Student in Sciences in the Educational District of Irbid. *Journal of Education and Practice*, 8(9), 88–95. <http://eric.ed.gov/?ti=Active+Learning>.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. Et, All. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Laal M & Laal M., (2012). Collaborative learning; what is it?. Conceptual and empirical diversities in Germany. *Online Sagepub Journal*.
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grassindo.

Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Marbun, Rosnita. (2013). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IVa Sd Negeri 1 Panjang Selatan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ningsih, Ari Yunita. (2011). *Penggunaan Media Kelereng dalam Model Pembelajaran Kooperatif (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas II SD Negeri 01 Dagen Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011*. Eprint. Uny. ac.id.
- Nurazizah, K.F., & Wuryandari, W. (2019). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kerja Sama Siswa. *Jurnal Civics*, 16(1):80-88. <https://doi.org/10.21831/jc.v16i1.21520>.
- Raba, A. A. A. (2017). The Influence of Think-Pair-Share (TPS) on Improving Students' Oral Communication Skills in EFL Classrooms. *Creative Education*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.4236/ce.2017.81002>.
- Sahrudin. (2011). Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS). Tersedia pada <http://www.sriudin.com/2011/07/model-pembelajaran-think-pair-andshare.html>.
- Sumarli. (2018). Analisis Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, Vol. 3, No. 3. 8-13.
- Sumekto, D. R. (2018). Investigating the Influence of Think-Pair-Share Approach toward Students' Reading Achievement. *Lingua Cultura*, 12(2), 195–202. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i2.4011>.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Metode Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tint dan Nyunt. (2015). Collaborative Learning With Think-Pair-Share Technique. *Computer Applications: An International Journal (CAIJ)* vol. 2 no 1. Pg 1-11.

Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Dwi Maryani Rispatiningsih, M.Pd,

Lahir di Sragen, 03 Januari 1988. Anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain: SD Negeri Peleman 2 selama enam tahun (2000), kemudian dilanjutkan pendidikan di SMP MTA Gemolong selama tiga tahun (2003), dan SMA MTA SURAKARTA selama tiga tahun (2006). Gelar Sarjana Strata (S1) diraih di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2011 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian untuk gelar Magister (S2) diraih di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2015 pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Saat sedang menempuh pendidikan S2, penulis juga mengambil Strata satu di Universitas Terbuka dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BI) dan lulus ditahun yang sama dengan Strata dua (2005).

Karya buku yang dihasilkan penulis antara lain Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terbit di Pena Persada tahun 2021. Tim dalam menulis buku chapter dengan judul Belajar dan Pembelajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku chapter dengan judul Manajemen Pembelajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku chapter dengan judul Model-Model Pembelajaran terbit tahun 2021. Tim dalam menulis buku referensi dengan judul Konsep Keilmuan Buddhis Dari Berbagai Perspektif terbit tahun 2020.

Tim dalam menulis buku referensi dengan judul Perencanaan Pendidikan terbit tahun 2022. Selain buku-buku tersebut, penulis juga aktif menulis di jurnal nasional serta nasional terakreditasi. Penulis saat ini mengajar di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Buddha di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya sejak 2018. Motto hidup yang selalu penulis junjung adalah “aku bukan orang baik, tapi aku selalu berupaya untuk menjadi baik”. Adapun akun media sosial yang penulis miliki adalah instagram, facebook, Path dan twitter dengan nama akun Dwi Rispati.

Metode Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*

Penulis senantiasa berharap dapat berdiskusi, belajar dan *sharing* dengan teman-teman semua dimanapun berada. Bagi yang berminat untuk menjalin silaturahmi bisa langsung DM di akun sosial media yang penulis miliki atau bisa juga email di dwimaryani@radenwijaya.ac.id.

BAB 12 TEKNIK PENILAIAN BAHASA INGGRIS

Novi Nur Lailisna, M.Pd.

Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri

Pengantar

Keluasan penelitian yang cukup cepat dalam penilaian (literasi) bahasa telah memberikan informasi termasuk sebuah standarisasi tentang apa yang diperlukan dalam karya referensi yang mendukung keberhasilan pedagogi untuk guru bahasa, penguji bahasa di masa depan, dan pemangku kepentingan lainnya (Fulcher & Davidson, 2022). Termasuk di dalamnya pengujian keahlian bahasa Inggris dari para pembelajar (peserta didik). Dalam kajian terkhusus, terdapat beberapa referensi yang dapat dijadikan buku induk penilain Bahasa Inggris, meskipun secara umum dapat dipakai untuk referensi penilaian bahasa.

Buku tersebut misalnya adalah *Language Assessment, Language Testing and Assessment*, dan *Language Evaluation*. Dalam kajian khusus terdapat dua konsep yang berbeda namun berdekatan, yaitu *assessment* (penilaian) dan *testing* (pengujian) (Brown & Priyandava Abeywickrama, 2018). Secara lebih khusus bagian akan membahas secara banyak tentang hal tersebut. Beberapa hal penting yang menjadi poin adalah definisi, pendekatan dalam penilaian bahasa, dan prinsip penilain bahasa. Semua berfokus pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Definisi Istilah Penting dalam Penilaian Bahasa Inggris

Pengujian dan penilaian adalah bagian dari kehidupan pendidikan modern. Anak-anak sekolah di seluruh dunia terus-menerus dinilai, apakah untuk memantau kemajuan pendidikan mereka, atau

sifat saling berinteraksi dari berbagai jenis validitas ditekankan. Ini diwakili dalam diagram di atas oleh bilah sisi 'validitas'.

Selanjutnya, pada tahun 1996 Bachman dan Palmer secara eksplisit mempertimbangkan kepraktisan dalam konsep 'uji kegunaan' mereka. Ini bertepatan dengan dimasukkannya kepraktisan dalam pendekatan VRIP yang dikembangkan oleh Cambridge pada 1990-an. Sejak itu ada dua perkembangan utama dalam pendekatan kami. Yang pertama adalah penguatan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam VRIP untuk membuat VRIPQ. Yang kedua adalah pengembangan pendekatan sosio-kognitif bekerja sama dengan Profesor Cyril Weir (2005). Pendekatan ini digunakan untuk menetapkan konstruksi pengujian kami dalam volume 'konstruksi' Studi dalam Pengujian Bahasa dan ditunjukkan dalam diagram di atas dengan memasukkan lima 'aspek' validitas.

Daftar Pustaka

- Brown, H. D., & Priyandava Abeywickrama. (2018). *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=a7nqswEACAAJ>.
- English, C. (2016). *Principles of Good Practice-Research and Innovation in Language Learning and Assessment*. (May), 40. Retrieved from <https://www.cambridgeenglish.org/Images/22695-principles-of-good-practice.pdf>.
- Fachrurrazy. (n.d.). Definitions and Principles of Language Assessment. In *Assessment in Language Teaching*.
- Fulcher, G., & Davidson, F. (2007). Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book. In C. N. Candlin & R. Carter (Eds.), *The Modern Language Journal*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4781.2010.01050.x>.
- Fulcher, G., & Davidson, F. (2022). The Routledge Handbook of Language Testing. In Glenn Fulcher & L. Harding (Eds.), *The Routledge Handbook of Language Testing* (2nd ed.).

<https://doi.org/10.4324/9780203181287>.

- Giraldo, F. (2018). Language Assessment Literacy: Implications for Language Teachers. *Profile: Issues in Teachers' Professional Development*, 20(1), 179–195. <https://doi.org/10.15446/profile.v20n1.62089>.
- Reksiana, R. (2019). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(1), 119–156. <https://doi.org/10.51275/alim.v1i1.122>.
- Sukyadi, D. (2006). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. In Heritage. To come closer in space or time - Cambridge English Thesaurus article page. (n.d.). Retrieved April 6, 2023, from <https://dictionary.cambridge.org/thesaurus/articles/to-come-closer-in-space-or-time>.

PROFIL PENULIS



Novi Nur Lailisna, M.Pd.

Terlahir di Kediri, Jawa Timur pada tanggal 18 November 1991. Besar dan bersekolah di Kediri, tahun 2009 memilih untuk mengambil program studi Tadris Bahasa Inggris di STAIN Kediri, lalu lulus pada tahun 2013. Ketertarikannya pada dunia akademik, akhirnya pula mengantarkan penulis untuk dapat melanjutkan program magisternya di bidang yang sama yaitu Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Malang, kemudian tahun 2015 sah menyandang gelar M.Pd.

Penulis kemudian berkarir sebagai dosen di STAIBA Kediri (Sejak Desember 2022, bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri) dan menetap di IAI Badrus Sholeh Purwoasri sejak tahun 2015; setelah sebelumnya penulis menjadi dosen luar biasa di STAIN Kediri pada tahun 2015 s.d. 2016. Penulis adalah dosen di Lingkungan Kementerian Agama, mempunyai jejak rekam akademik yang bagus baik sebagai peserta, pembicara juga instruktur. Selain itu beliau juga mempunyai pengalaman di organisasi perempuan. Selain mengajar, penulis juga adalah pembelajar aktif di MOOC futurelearn.com dan coursera; pengajar kelas online di Platform superprof.id.

Email penulis: nophy18@gmail.com atau nophy.phy@live.com.

BAB 13 PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Nasriandi, S.Pd., M.Hum.

Universitas Muhammadiyah Palopo

Anak Berkebutuhan Khusus

Pendidikan merupakan hak seluruh anak bangsa Indonesia, bagaimanapun kondisi dan keadaannya. Pendidikan inklusi merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mengembangkan kemampuan anak berkebutuhan khusus agar bisa berkembang secara optimal seperti anak-anak lainnya.

Anak berkebutuhan khusus atau biasa disingkat ABK merujuk pada kondisi individu yang berbeda dengan individu lain dalam kemampuan/keberfungsiannya baik secara fisik maupun mental (Kristiana and Widayanti, 2016).

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri tentang Pendidikan Inklusi, banyak sekolah di Indonesia yang telah menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam memajukan pendidikan bagi semua jenis kecerdasan, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK), melalui pendidikan inklusi. Sekolah inklusi harus mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa ABK yang bersekolah di situ. Anak-anak ini ditempatkan dalam kelas yang sama dengan siswa reguler, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus masing-masing siswa adalah salah satu cara untuk mengurangi eksklusi pendidikan. Setiap sekolah sekarang dianjurkan untuk menjadi inklusif dengan tetap mempertimbangkan fasilitas sebagai bagian dari pelayanan kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus.

pembelajaran yang terkoordinasi dan holistik bagi anak berkebutuhan khusus.

- 15) Menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan: Penting bagi guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dapat membantu anak berkebutuhan khusus untuk merasa terhubung dengan konten pembelajaran, mengaplikasikannya dalam situasi nyata, dan memahami pentingnya bahasa Inggris dalam kehidupan sehari.

Daftar Pustaka

- Bishaw, M. (2012). Six Factors for Effective English Language Teaching for Inclusive Education, *Journal of Education and Practice*, 3(3), pp. 76–85.
- Davies, R. (2004). *Inclusive Education: A Practical Guide To Supporting Diversity In The Classroom*, Routledge.
- Hallagan, J. E. (2005). *Integrating Students With Severe Disabilities Into General Education Classrooms*. ERIC Clearinghouse on Disabilities and Gifted Education.
- Kristiana, L. and Widayanti, F. (2016). Pendidikan Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(1), pp. 1–11.
- Machi, L. A. (2007). Teacher Attitudes Towards Inclusion Practices And Special Education: A South African perspective, *International Journal of Inclusive Education*, 11(3), pp. 301–312.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerjasama Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Siregar, R. R., & Silalahi, A. E. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Khatulistiwa Pendidikan*, 7(2), 26-34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara.
- Yustika, A. E., & Herawati, E. (2018). Inklusi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 61-69.

PROFIL PENULIS



Nasriandi, S.Pd., M.Hum.

Ketertarikan penulis terhadap Bahasa Inggris dimulai pada tahun 2008 silam. Pada Tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Palopo, Dan kemudian mendapatkan kesempatan untuk Belajar ke Amerika selama 1 Tahun melalui Program AFS. Pada Tahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan ke IAIN Palopo pada jurusan Tarbiyah (pendidikan) Bahasa Inggris dan kemudian melanjutkan ke UNHAS (Universitas Hasanuddin) dengan jurusan ELS (*English Language Studies*). Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dan *Linguistics*. Dan untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI.

Email Penulis: nasriandi@umpalopo.ac.id.

BAB 14 TEKNIK PENGUASAAN *TENSES* DAN *VOCABULARY*

Nur Azmi Rohimajaya, M.Pd.
Universitas Mathla'ul Anwar

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia sebagai bahasa internasional dalam bisnis, pendidikan, dan komunikasi global. Salah satu hal yang penting dalam mempelajari bahasa Inggris adalah memahami *tenses*, yaitu konsep waktu yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa atau keadaan dalam bahasa Inggris. Kemampuan untuk menguasai *tenses* secara tepat dan akurat merupakan kunci dalam berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris.

Selain memahami konsep *tenses*, seseorang juga perlu mempelajari pola kalimat *tenses* dan kosakata yang berkaitan dengan setiap jenis *tenses*. Berlatih menggunakan *tenses* dalam percakapan dan menulis juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Dalam bab ini, penulis akan membahas teknik-teknik penguasaan *tenses* dan *vocabulary* dalam bahasa Inggris. Penulis akan membahas cara memahami konsep *tenses* dalam bahasa Inggris, menggunakan tabel waktu (*tense chart*) sebagai panduan, mempelajari pola kalimat *tenses*, dan berlatih menggunakan *tenses* dalam percakapan dan menulis. Selain itu, bab ini akan membahas mengenai teknik penguasaan *vocabulary*, diantaranya membaca secara teratur, menulis jurnal, menggunakan teknologi, dan berbicara kepada penutur asli. Dengan memahami teknik-teknik ini, seseorang akan dapat

Teknik Penguasaan *Tenses* dan *Vocabulary*

mempelajari *vocabulary* dalam konteks *tenses* yang berbeda dan menggunakan teknologi sebagai alat bantu.

Integrasi antara teknik penguasaan *tenses* dan *vocabulary* juga sangat penting dalam membangun kemampuan bahasa Inggris yang baik. Dalam mengintegrasikan kedua aspek ini, kita dapat memperkuat pemahaman tentang *tenses* dan memperkaya *vocabulary* secara bersamaan.

Untuk terus meningkatkan kemampuan dalam kedua aspek ini, kita perlu konsisten dalam belajar dan latihan, serta berinteraksi dengan penutur asli untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Inggris secara lebih baik. Dengan kesabaran dan konsistensi, penguasaan *tenses* dan *vocabulary* akan semakin terasah dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris kita.

Daftar Pustaka

Azar, Betty S. (1981). *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey: Prentice Hall.

Murphy, Raymond. (1999). *English Grammar in Use*. New York: Cambridge University Press.

Raimes, A., & Miller-Cochran, S. K. (2013). *Keys for Writers*. Cengage

PROFIL PENULIS



Nur Azmi Rohimajaya, M.Pd.

Perhatian penulis terhadap pembelajaran bahasa Inggris dimulai pada tahun 2006. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten dan berhasil lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S2 pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Indra Prasta PGRI Jakarta dan lulus pada tahun 2016. Saat ini, penulis tengah melanjutkan studi S3 pada Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah.

Penulis memiliki kepakaran dibidang *English Language Teaching (ELT) Research*. Menjadi dosen bahasa Inggris yang profesional merupakan cita-cita penulis. Oleh karena itu, untuk mewujudkannya, penulis berperan aktif sebagai peneliti pada pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut didanai oleh internal perguruan tinggi penulis yaitu Universitas Mathla'ul Anwar dan juga Kemenristek DIKTI dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) pada tahun 2020. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis karya berupa beberapa artikel yang dimuat di media cetak harian lokal, jurnal nasional dan internasional. Penulis juga memiliki ketertarikan pada karya sastra. Hal ini dibuktikan penulis dengan menulis beberapa buku kumpulan puisi yang berjudul *Senandung Rindu Semu* dan antologi puisi *Bumi Indonesia*. Jejak pena itu abadi. Dengan menulis buku, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Email Penulis: nrohimajaya@gmail.com

BAB 15 EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris merupakan bagian integral dari proses pembelajaran bahasa Inggris. Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan bahasa Inggris. Selain itu, evaluasi juga berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami tata bahasa dan kosakata yang digunakan dalam bahasa Inggris. Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris harus mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan kebutuhan bahasa Inggris siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ada beberapa cara untuk melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu cara yang paling umum adalah dengan menggunakan tes. Tes dapat berupa tes tertulis maupun tes lisan. Tes tertulis dapat meliputi tes pilihan ganda, soal isian, atau essay. Sementara itu, tes lisan dapat berupa tes presentasi, tes diskusi, atau tes wawancara. Selain tes, evaluasi pembelajaran bahasa Inggris juga dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, penilaian portofolio, atau penilaian teman sebaya (*peer assessment*).

Evaluasi pembelajaran bahasa Inggris harus dilakukan secara objektif dan adil. Penilaian harus didasarkan pada kriteria yang jelas dan terukur, seperti penggunaan tata bahasa yang benar, pengucapan yang tepat, penggunaan kosakata yang sesuai, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam bahasa Inggris. Selain

Daftar Pustaka

- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2010). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices* (2nd ed.). Pearson Education.
- Celce-Murcia, M. (2001). *Language Teaching and Learning: Methods and Approaches*. In M. Celce-Murcia (Ed.), *Teaching English as A Second or Foreign Language* (3rd ed., pp. 3-18). Heinle & Heinle.
- Davies, A. (1995). *Principles of Language Testing*. Blackwell.
- Oller, J. W. (1999). *Language Tests at School: A Pragmatic Approach*. Longman.

PROFIL PENULIS



Sutrisno Sadji Evenddy, M.Pd.

Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Ketertarikan penulis terhadap bahasa Inggris dimulai pada tahun 1998 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk kuliah S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Prodi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Jakarta dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2011. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi di jenjang S3 pada prodi Doktor Pendidikan konsentrasi Teknologi Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat pun penulis lakukan sebagai implementasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Selain sebagai itu penulis juga aktif menulis buku ajar, artikel jurnal ilmiah dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: ssadjievenddy@gmail.com.

Strategi Pembelajaran BAHASA INGGRIS

Strategi pembelajaran bahasa Inggris yang efektif tentunya sangat diperlukan dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris. Biasanya para pengajar/pakar akan meramu strategi yang efektif untuk mempermudah setiap orang menguasai bahasa Inggris dengan baik. Karena setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda dalam mempelajari bahasa Inggris. Strategi pembelajaran yang menyenangkan tentunya bisa digunakan untuk menciptakan lingkungan yang efektif dan memudahkan proses belajar.

Buku ini terdiri dari 15 Bab. Cakupan materinya meliputi: 1) Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris, 2) Prosedur Pembelajaran Bahasa Inggris, 3) Model-Model Pembelajaran Bahasa Inggris, 4) Teknik Keterampilan Mengajar Bahasa Inggris, 5) Metode Mengajar Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, 6) Media Pembelajaran Bahasa Inggris, 7) Metode Pembelajaran *Community Language Learning* (CLL), 8) Metode Pembelajaran *Grammar Translation Method* (GTM), 9) Metode Pembelajaran *Audio Lingual Method*, 10) Metode Pembelajaran *Communicative Language Teaching* (CLT), 11) Metode Pembelajaran *Total Physical Response* (TPR), 12) Teknik Penilaian Bahasa Inggris, 13) Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Berkebutuhan Khusus, 14) Teknik Penguasaan *Tenses* dan *Vocabulary*, 15) Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris.